

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar pada BEI Tahun 2018-2022

Hana Damayanti Tarihoran

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100075@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: Hwihanus@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Abstract. *This research aims to investigate the role of Good Corporate Governance (GCG) in mediating the influence of profitability and company size on company value in cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a population involving all cement sub-sector companies listed on the Exchange. Indonesian Effect. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in six companies as samples. Data analysis was carried out using mediation path analysis using Smart PLS (Partial Least Square) which involves the PLS method, including Outer Model Analysis, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. The research results show that profitability has a positive and significant influence on Good Corporate Governance (GCG), while company size has a negative and significant influence on GCG. Profitability has a positive but not significant influence on company value, while company size and GCG have a positive and significant influence on company value. In addition, GCG as a mediator between profitability and company value has a positive but insignificant influence, while GCG as a mediator between company size and company value has a negative and insignificant influence.*

Keywords: *Company Size; Company Value; GCG; Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran Good Corporate Governance (GCG) dalam memediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan-perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan populasi melibatkan seluruh perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan enam perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur mediasi menggunakan Smart PLS (Partial Least Square) yang melibatkan metode PLS, mencakup Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Good Corporate Governance (GCG), sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap GCG. Profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan dan GCG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, GCG sebagai mediator antara profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, sementara GCG sebagai mediator antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata kunci: GCG; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan

LATAR BELAKANG

Salah satu industri yang mendorong pertumbuhan industri dan ekonomi Indonesia adalah perusahaan semen. Semen memiliki peran penting dalam pembangunan, terutama dalam pembangunan infrastruktur. Industri semen dapat membantu pemulihan ekonomi nasional karena banyak proyek properti dan infrastruktur kembali berjalan. Dalam era saat ini, Semen merupakan bahan bangunan yang sangat penting untuk pembangunan infrastruktur, seperti pelabuhan, jalan, jembatan, bendungan, rumah, sekolah, dan gedung perkantoran yang dibangun bersama dengan pembangunan modern.

Seperti perusahaan lainnya, perusahaan semen didirikan untuk memperoleh keuntungan dan berharap memiliki harga saham yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kesejahteraan investor.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator bagi investor untuk membeli saham. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan melihat nilai buku perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi dan prospek yang cerah. Nilai perusahaan setiap perusahaan berbeda-beda, semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin menarik perusahaan di mata investor, dan semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar peluang perusahaan untuk mendapatkan investor di masa depan. (B. I. Wijaya & Sedana, 2015)

Tidak hanya itu, pentingnya mempertimbangkan profitabilitas dalam mencapai nilai perusahaan juga tidak bisa diabaikan, karena nilai perusahaan sangat terkait dengan keuntungan yang diperoleh. Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi faktor krusial dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Keberadaan perusahaan yang lebih besar memiliki daya tarik lebih besar terhadap investor, yang pada gilirannya dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Untuk menjalankan operasional perusahaan secara optimal, diperlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang umumnya dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). Keberadaan GCG dapat memberikan dukungan kepada manajemen perusahaan serta berkontribusi pada perkembangan ekonomi nasional dengan mengurangi potensi korupsi. Secara tidak langsung, GCG juga mampu mendorong optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan menuju efektivitas dan efisiensi yang lebih baik.

Penelitian ini beruaha untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan ukuran Perusahaan erhadap nilai perusahaabn dengan menhgadirkan variable GCG. Dalam penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandanu & Suryadi, 2020) (Anggraini & Siska, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Fista & Widyawati, 2017) (Kolamban et al., 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari & Yadnya, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan dan ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil pengaruh yang berbeda antara profitabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian Kembali dengan menghadirkab variable GCG sebagai mediasi. Penelitian yang menyatakan bahwa variable GCG sebagai variable mediasi atas pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan jarang tidak banyak ditemukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan; 2) Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan; 3) Menganalisis peran mediasi GCG terhadap pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, menghitung, mempersiapkan, menganalisis, menjelaskan dan melaporkan kegiatan ekonomi yang digunakan manajemen untuk merencanakan, mengelola, memutuskan, dan mengevaluasi kinerja organisasi (Siregar dkk, 2013; 1-2).

Dapat dikatakan Akuntansi Manajemen adalah alat yang digunakan oleh manajer untuk menganalisis kinerja dan membuat Keputusan-keputusan yang lebih baik.

Teori Agensi

Menurut (Jensen dan Meckling (1976) dalam (Hwihanus et al., 2019) berpendapat bahwa dalam relasi kerja, terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik sebagai prinsipal yang menginginkan pengembalian investasi secepat mungkin dengan tingkat maksimal, dan manajemen sebagai penerima otoritas yang berkeinginan agar keuntungan dari kinerja yang telah dilakukan dapat dipertahankan sebanyak mungkin.

Teori agensi adalah konsep yang menjelaskan interaksi antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen). Teori ini mengandaikan bahwa setiap individu didorong oleh kepentingan pribadinya, yang dapat menimbulkan potensi konflik antara pemilik dan agen.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder didefinisikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan stakeholder, nilai-nilai, dan pemenuhan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Setiap stakeholder berhak mendapatkan informasi tentang aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan mereka.

Teori Stakeholder menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan internalnya, tetapi juga berkewajiban memberikan manfaat kepada para stakeholder-nya, seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lainnya. Dengan kata lain, kelangsungan hidup dan kesuksesan perusahaan sangat tergantung pada dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Ghozali & Chariri, 2014).

Profitabilitas

Menurut (Riyanto, 2012), Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan yang baik dapat tercermin dari kemampuannya menghasilkan laba yang signifikan. Oleh karena itu, profitabilitas sering digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi performa suatu perusahaan. Agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan, langkah yang perlu diambil adalah mengoptimalkan profit. (Aguls, 2011).

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari seberapa sukses perusahaan dalam menjalankan usahanya dan seberapa produktif perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Profitabilitas dapat diukur dari berbagai aspek dan menggunakan berbagai rasio. Pengukuran profitabilitas yang digunakan akan tergantung berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Riyanto, 2012), Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan.

Menurut (Hartono, 2015), Ukuran perusahaan atau firm size merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan melihat total aset atau skala harta perusahaan, yang dapat diestimasi menggunakan nilai logaritma dari total aset. Ukuran perusahaan mencerminkan sejauh mana kekayaan perusahaan diperkuat oleh sistem pengendalian internal yang dimilikinya.

Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Good Corporate Governance (GCG) adalah elemen fundamental dalam struktur pasar ekonomi. Tata kelola perusahaan memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat kepercayaan baik terhadap perusahaan yang menerapkannya maupun terhadap lingkungan bisnis di suatu negara.

Menurut (Monossoh, 2016), Good Corporate Governance (GCG) merujuk pada suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan yang seimbang antara perusahaan dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dapat melibatkan langkah-langkah seperti pembentukan komite audit, peningkatan transparansi informasi, pengangkatan komisaris independen, perbaikan hubungan dengan investor, dan pemberian remunerasi yang terkait dengan kinerja perusahaan. (Kulsmayadi et al., 2015). GCG penting untuk diterapkan oleh semua perusahaan, baik perusahaan publik maupun perusahaan swasta, untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Nilai Perusahaan

Menurut (Kulsumajaya, 2011) Nilai perusahaan mencakup nilai pasar ekuitas perusahaan yang ditambah dengan nilai pasar hutang. Oleh karena itu, gabungan ekuitas dan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang mencerminkan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi membuat harga saham semakin tinggi. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai arus pendapatan atau kas yang diharapkan yang akan diterima perusahaan pada masa mendatang. (Suldana, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga didapatkan enam perusahaan di sub-sektor semen yang secara berurutan mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2018-2022, serta memiliki data yang relevan untuk keperluan penelitian.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder menurut (Sulgiyono, 2018) adalah Sumber data tidak langsung menyediakan informasi kepada peneliti, seperti melalui perantara orang lain atau dokumen tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari laporan keuangan atau annual report perusahaan semen, serta laporan keuangan yang telah

diaudit pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

Variabel dan Indikator

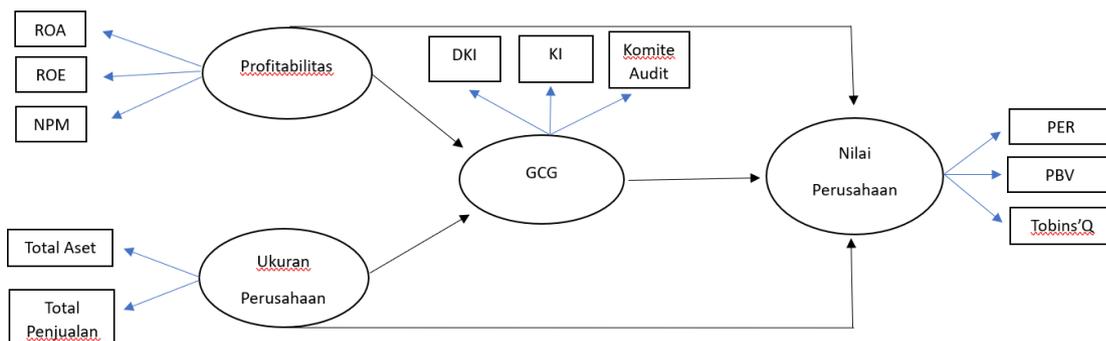
Variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel		Indikator	Pengukuran
Variabel Bebas	Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
		Return on Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$
		Net Profit Margin (NPM)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Ln (Total Aset)
		Total Penjualan	Ln (Total Penjualan)
	Variabel Moderasi	Good Corporate Government (GCG)	DKI
KI			$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak institusi}}{\text{jumlah saham perusahaan yang beredar}}$
Komite Audit			$\frac{\text{Jumlah anggota komite audit}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$
Variabel Terikat	Nilai Perusahaan	Price Book Value (PBV)	$\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
		Price Earning Ratio (PER)	$\frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$
		Tobins'Q	$\frac{(\text{Harga saham} \times \text{Jumlah saham beredar}) + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: Data diolah

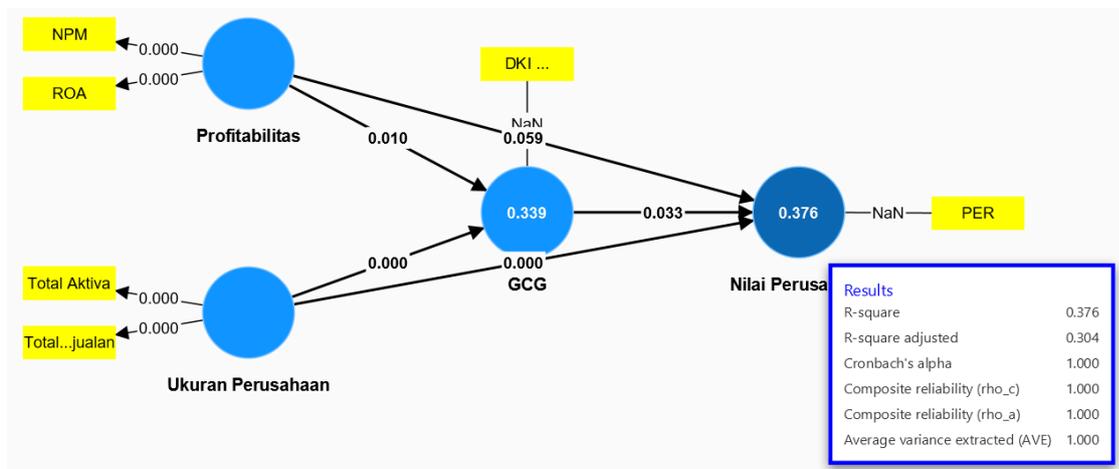
Kerangka Konseptual



Dalam menganalisis data secara statistik, digunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan dasar Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang bergantung pada komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah cabang statistik yang memungkinkan pengujian serangkaian hubungan yang cenderung sulit diukur secara bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memanfaatkan faktor pembatas pembebanan dengan mencerminkan indikator berdasarkan hubungan antara setiap item skor dengan skor konstruksinya, menggunakan skala pengukuran yang dianggap memadai pada nilai pembebanan sebesar 0,5. Sebagai konsekuensi, skala pengukuran yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan dihapus. Hal ini menunjukkan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur variable tersebut cukup baik untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil tes inner model dapat ditunjukkan pada Gambar 2. Uji statistik dalam hubungan antar-variabel membutuhkan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t-tabel adalah 1,96 untuk menerima hipotesis alternatif.



Gambar 2 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Berdasarkan hasil uji bootstrapping diketahui bahwa variabel profitabilitas hanya tersisa *net profit margin* dan *Return On Asset*, Ukuran perusahaan tersisa total aktiva dan total penjualan, GCG tersisa DKI, sedangkan nilai perusahaan tersisa PER.

Berikut hasil keseluruhan dari pengujian hipotesa:

Tabel 2. Hasil Penelitian

Ha	Hubungan	Original Sampel	Sampel Mean	Standart Deviation	T Statistics	P Values	Significant
H1	Profitabilitas -> GCG	0.319	0.316	0.124	2.583	0.010	Significant
H2	Ukuran Perusahaan -> GCG	-0.545	-0.549	0.154	3.538	0.000	Significant
H3	Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.257	0.315	0.136	1.891	0.059	Not Significant
H4	Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.543	0.535	0.139	3.920	0.000	Significant
H5	GCG -> Nilai Perusahaan	0.311	0.315	0.146	2.131	0.033	Significant
H6	Profitabilitas -> GCG -> Nilai Perusahaan	0.099	0.099	0.065	1.536	0.125	Not Significant
H7	Ukuran Perusahaan -> GCG -> Nilai Perusahaan	-0.169	-0.172	0.095	1.780	0.075	Not Significant

Sumber: Data diolah

Pengaruh Profitabilitas terhadap GCG (*Good Corporate Governance*)

Hasil penelitian bahwa Profitabilitas dengan indikator ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG (*Good Corporate Governance*) dengan indicator DKI. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.319 atau 31.9% dan signifikansi sebesar 0.010 atau 1%.

Penelitian ini menolak penelitian (Sullistiyowati et al., 2015) yang mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan secara statistik antara profitabilitas dan *good corporate governance* diduga disebabkan oleh perbedaan tingkat kesadaran emiten dalam menerapkan *good corporate governance*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap GCG (*Good Corporate Governance*)

Hasil menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dengan indikator total aktiva dan total penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GCG (*Good Corporate Governance*) dengan indicator DKI. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar -0.545 atau -54.5% dan signifikansi sebesar 0.000 atau 0%.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan indikator ROA dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator PER. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.257 atau 25.7% dan signifikansi sebesar 0.059 atau 5.9%

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ananda, 2017) (Seltiabdulhi, 2022). Ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dapat ditingkatkan oleh profitabilitas yang tinggi. Mungkin hal ini terjadi karena investor lebih tertarik pada aspek-aspek teknis dibandingkan dengan faktor-faktor fundamental mikro. Investor mungkin lebih cenderung memperkirakan perubahan harga saham dengan memantau perubahan teknis dalam pasar.

Penelitian ini menolak penelitian (Islami & Azib, 2023; Nulrahman et al., 2018; (Astulti & Yadnya, 2019) yang mengatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dengan indikator Total Aset dan Total Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator PER. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.510 atau 51% dan signifikansi sebesar 0.000 atau 0%.

Penelitian ini menerima penelitian (Melifari, 2023) (I. G. N. S. Wijaya, 2019) (Bita et al., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar biasanya lebih mudah mengakses pasar karena memiliki fleksibilitas, kapasitas untuk mendapatkan sumber pendanaan yang besar, dan memiliki aset dalam jumlah yang signifikan. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang lebih besar karena mereka percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki stabilitas keuangan yang lebih tinggi. Kestabilan ini menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Situasi ini dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal dan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham tersebut.

Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) terhadap nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa GCG (Good Corporate Government) dengan indikator DKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator PER. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.311 atau 31.1% dan signifikansi sebesar 0.033 atau 3.3%.

Penelitian ini menerima penelitian (Pultra, 2016) (Hidayat et al., 2021) Ini menunjukkan bahwa lebih banyak dewan komisaris independen akan meningkatkan

pengawasan terhadap kinerja dan perilaku manajemen. Ini akan menguntungkan nilai perusahaan dan mewakili kepentingan pihak berwenang dan mayoritas pemegang saham.

GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai Mediasi antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa GCG (*Good Corporate Governance*) dengan indikator DKI sebagai mediasi antara Profitabilitas dengan indikator NPM serta ROA dan Nilai Perusahaan dengan Indikator PER berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.099 atau 9.9% dan signifikansi sebesar 0.125 atau 12,5%.

Berdasarkan analisis model, ditemukan bahwa pengaruh langsung Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0.059. Sementara itu, pengaruh tidak langsung Profitabilitas melalui *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dihitung melalui perkalian antara nilai beta variabel Profitabilitas terhadap GCG dengan nilai beta GCG terhadap nilai perusahaan, yaitu $0.010 \times 0.033 = 0.00033$. Sehingga, pengaruh total Profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah hasil penjumlahan antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, yakni $0.059 + 0,00033 = 0.05933$. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.059 lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh total sebesar 0.05933. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh langsung lebih dominan dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung, menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berperan sebagai mediasi dalam pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan.

GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai Mediasi antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil kalkulasi pada tabel, hasil menunjukkan bahwa GCG (*Good Corporate Governance*) dengan indikator DKI sebagai mediasi antara Ukuran Perusahaan dengan indikator Total Aset serta Total Penjualan dan Nilai Perusahaan dengan Indikator PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar -0.169 atau -16.9% dan signifikansi sebesar 0.075 atau 7.5%.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GCG. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis juga menunjukkan GCG sebagai mediasi antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. GCG sebagai mediasi antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Jika dilihat nilai R square dalam penelitian ini adalah 0.376 atau 37.6% yang dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran Perusahaan dan GCG sedangkan 62,4% lainnya dipengaruhi oleh variable diluar penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, R. S. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Kedua). UGM.
- Ananda, N. A. (2017). The Effects of Profitability and Capital Structure on the Value of Firm. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia 25 JEBI*, 02(01), 25–31.
- Anggraini, D., & Siska, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298–306.
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2051–2070.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketiga). BPFE.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 1–18.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.
- Islami, Z. T., & Azib. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7091>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal EMBA*, 8(3), 174–183.

- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Kusumajaya, D. K. (2011). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonom*, 3(3), 265–268.
- Monossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Influence of Profitability on Company Value. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 882–886. www.kompas.com, 2015
- Putra, A. A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal EkonomiKIAT*, 27(2).
- Ramadhani, F. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan csr sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 5483–5488. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Riyanto, B. (2012). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11. www.idx.co.id.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, I., Anggraini, R., & Utamingtyas, T. H. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- Wijaya, B. I., & Sedana, L. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)). *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 4(12), 4477–4500.
- Wijaya, I. G. N. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 123–129.